

Analisis *Fundraising* Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi

Muhammad Arfan Harahap^{1*}, Sri Wahyuni Hasibuan², Ahmad Daud³

^{1*,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Abstrak. *Aktivitas fundraising melalui unit pengumpul zakat masih memiliki kendala dan perlu dilakukan analisis. Penelitian ini ingin mengukur minat berdonasi melalui Unit Pengumpul Zakat STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat (UPZ STAI-JM). Untuk menganalisis data penelitian yang merupakan variabel laten dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan alat SmartPls 4.0. Sample penelitian sebanyak 100 responden memberikan data melalui angket yang disebarakan secara langsung. Hasil penelitian mengungkap bahwa minat berdonasi melalui UPZ STAI-JM dipengaruhi oleh variabel kepercayaan, pendapatan dan kemudahan sebesar 71,4%. Dimana variabel kepercayaan memberikan pengaruh yang paling kuat dan disusul oleh variabel pendapatan terhadap minat berdonasi. Sedangkan variabel kemudahan tidak memberikan pengaruh terhadap minat berdonasi.*

Kata kunci: *Fundraising; Minat; Kepercayaan; Pendapatan; Kemudahan.*

Abstract. *Fundraising activities through zakat collection units still have problems and need to be analyzed. This research aims to measure the interest in donating through the Zakat Collecting Unit of STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat (UPZ STAI-JM). To analyze research data, which is a latent variable, it is carried out using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with the help of the SmartPls 4.0 tool. The research sample of 100 respondents provided data via a questionnaire which was distributed directly. The results of the study revealed that the interest in donating through UPZ STAI-JM was influenced by the variables of trust, income, and convenience by 71.4%. Where the trust variable gives the strongest influence and is followed by the income variable on the interest in donating. Meanwhile, the convenience variable does not influence the interest in donating.*

Keywords: *Fundraising; Interest; Trust; Income; Convenience.*

* Corresponding Author. Email: muhammadarfanharahap@gmail.com¹.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1428>

Received: 26 July 2023, Revision: 5 August 2023, Accepted: 10 September 2023, Available Online: 1 October 2023.

Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204.

Copyright © 2023. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Pendahuluan

Fundraising dilakukan untuk mengumpulkan uang dan sumber daya lainnya dari anggota masyarakat, termasuk individu, kelompok, dan organisasi serta diperlukan upaya atau proses penggalangan dana (Istiqomah & Fauzi, 2021). Untuk mencapai tujuan fundraising secara efektif, diperlukan pendekatan yang tepat dalam operasi penggalangan dananya. Pendekatan yang tepat dapat mempengaruhi minat donatur dalam penggalangan dana di masing-masing institusi.

Dimana minat mengacu pada kecendrungan atau bias seperti ide, pendapat, dan lain-lain yang bersatu membentuk perangkat mental untuk mempengaruhi keputusan orang. Minat berdonasi sebagai suatu kondisi atau tindakan yang disertai dengan objek minat dalam perasaan, di mana perasaan tersebut berasal dari keadaan internal dan eksternal individu untuk memberikan dukungan atau bertindak pada orang lain (Jufri & Rafiqi, 2020).

Ada dua cara untuk menyimpulkan dasar-dasar penggalangan dana yaitu program dan taktik penggalangan dana. Kegiatan yang mendorong pemberdayaan masyarakat atau digunakan untuk menjalankan visi dan tujuan lembaga disebut program, dan itulah yang mendorong donor untuk memberikan kontribusi serta persyaratan pendanaan dari luar. Namun teknik fundraising adalah pola atau bentuk yang digunakan untuk mendapatkan dana dari para donatur (Nopiardo, 2018).

Salah satu aktivitas fundraising di Indonesia dilakukan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Namun fundraising melalui UPZ belum begitu diminati oleh para donator, dimana jumlah donatur pada tahun 2018 melalui UPZ sebanyak 6,049 orang dan pada tahun 2019 4,777 orang. Data ini menunjukkan penurunan jumlah donator melauai UPZ sebanyak -1,272 atau setara -13.7 %. Dimana Jumlah UPZ BAZNAS pada tahun 2019 sebanyak 168 yang terdiri dari 58 di kementrian dan lembaga, 30 di BUMN, dan 80 di swasta Nasional. Sedangkan jumlah pembayaran melalui UPZ terus mengalami fluktuasi, data dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Pembayaran Via Unit Pengmpul Zakat (UPZ)

Tahun	Pembayaran Via UPZ	Pertumbuhan UPZ %
2015	15,074,188,047	10,131.7
2016	223,485,463	-98.5
2017	57,431,405,537	25,598.0
2018	61,379,003,209	6.9
2019	117,860,533,335	92

Sumber: Data Statistik BAZNAS.

Hal yang sama juga terjadi pada pengumpulan zakat di BAZNAS Kab. Langkat belum optimal dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, meskipun sosialisasi telah dilakukan (Chandra *et al.*, 2022). Mayoritas penyalur dana ke BAZNAS Kab. Langkat adalah ASN, tetapi tidak semua ASN hanya beberapa, seperti ASN kelas atas, sementara yang lain hanya menyumbang (Hasanah *et al.*, 2021). Namun penelitian yang dilakukan (Siagian & Marliyah, 2021) menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyalurannya termasuk kategori Efektif.

Untuk memaksimalkan fundraising, BAZNAS Kabupaten Langkat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di beberapa lokasi di Kabupaten Langkat, salah satunya di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah (STAI JM), Langkat. UPZ memiliki peran penting dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat (Nabilah *et al.*, 2023). UPZ STAI-JM menjalankan aktifitas fundraising dengan kewenangan menghimpun zakat, infak dan shodaqah.

Dalam menjalankan aktivitas fundraising yang dilakukan UPZ STAI JM masih sangat kurang diminati oleh masyarakat dilingkungan kampus. Hal ini dapat dilihat dari dana yang dapat dihimpun masih sangat minim. Disisi lain potensi yang dimiliki UPZ STAI-JM dalam memaksimalkan aktivitas fundrising cukup besar. Dimana terdapat jumlah mahasiswa dan seluruh dosen beserta staf ± 1700 orang. Data ini menunjukkan terdapat fenomena yang terjadi dengan berbagai kendala yang dihadapi. Terdapat berbagai factor yang menyebabkan minimnya minat dalam melakukan aktifitas fundraising melalui UPZ. Penelitian yang dilakukan (Febriyanni & Sinaga, 2023) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan

antara transparansi pengelolaan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Langkat Selain itu, hasil penelitian (Khairunnisa *et al.*, 2022) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Langkat. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terkait aktivitas fundraising pada UPZ khususnya di UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat serta mengukur factor-faktor yang mempengaruhi minat donator untuk berdonasi melalui UPZ STAI JM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Analisis data SEM-PLS dbantu dengan alat SmartPls 4.0 untuk mendapatkan hasil analisis secara akurat. Populasi penelitian ini merupakan seluruh civitas akademika dilingkungan STAI JM. Dimana sample penelitian ditentukan dengan kriteria tertentu sebanyak 100 orang. Angket secara online dan offline diberikan untuk mendapatkan data penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan prosedur analisis SEM-PLS yang mengacu pada ketentuan (Hair *et al.*, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 2. Hasil Evaluasi Model Pengukuran

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	HT MT	VI F
Kemuda han	0,767	0,769	0,851	0,589	0,88 7	2,0 72
Keperca yaan	0,783	0,787	0,861	0,608	0,87 1	1,9 06
Minat	0,874	0,891	0,906	0,619		
Pendapa tan	0,751	0,758	0,843	0,573	0,73 1	1,1 73

Sumber: Hasil Pengelolaan SmartPLS.40.

Hasil Evaluasi Model Pengukuran

Untuk mengevaluasi model pengukuran pada analisis data pada *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dilakukan dengan dua uji yaitu uji reabilitas dan uji validitas. Untuk uji validitas terbagi lagi menjadi uji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Uji Validitas Konvergen

Untuk menguji validitas konvergen digunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE > 0,50 menunjukkan konstruk memiliki validitas konvergen. Hasil pengolahan data menggunakan SmartPls 4.0 menunjukkan Nilai AVE variabel Kemudahan sebesar 0,589 > 0,50. Nilai AVE variabel Kepercayaan sebesar 0,608 > 0,50. Sedangkan Nilai AVE variabel Pendapatan sebesar 0,573 > 0,50. Nilai AVE variabel Minat sebesar 0,619 >0,50. Berdasarkan uji menggunakan nilai AVE, didapatkan hasil uji bahwa seluruh data penelitian dinyatakan valid secara konvergen.

Uji validitas diskriminan

Validitas diskriminan dapat diuji dengan menggunakan nilai *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT). Nilai HTMT yang dipersyaratkan adalah dibawah 0,90. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai HTMT variabel Minat sebesar 0,887 < 0,90, untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,871 < 0,90, sedangkan variabel Pendapatan sebesar 0,731 < 0,90. Bedasarkan hasil analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini validitas secara diskriminan. Berikut tabel hasil analisis data:

Uji Reabilitas

Untuk menguji reabilitas digunakan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Standart nilai *Cronbach's alpha* yang ditentukan adalah > 0,70. Nilai *Cronbach's alpha* seluruh variabel penelitian berada pada standat yang ditentukan. Dimana nilai *Cronbach's alpha* variabel Kemudahan sebesar 0,767 > 0,70, variabel Kepercayaan sebesar 0,783 > 0,70, variabel sebesar 0,874 > 0,70, dan variabel Pendapatan sebesar 0,751 > 0,70. Berdasarkan hasil tersebut, variabel dalam penelitian ini memenuhi ketentuan uji reabilitas.

Selain itu, Uji reabilitas juga dapat di uji menggunakan nilai *Composite reliability*. Nilai *Composite reliability* yaitu 0,70 dan 0,90 dinyatakan baik. Adapun nilai *Composite reliability* variabel Kemudahan sebesar 0,789 > 0,70, variabel Kepercayaan sebesar 0,787 > 0,70, variabel Minat sebesar 0,891 > 0,70 dan untuk variabel Pendapatan sebesar 0,758 > 0,70. Nilai *Composite reliability* seluruh variabel penelitian berada pada nilai yang ditentukan.

Hasil Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model structural dilakukan dengan uji kolinieritas, *Path Coefficient*. Uji kolinieritas dilakukan untuk menguji kolinieritas antar variabel dapat menggunakan nilai *Collinearity statistics* atau nilai (VIF) pada inner model. Nilai VIF yang dipersyaratkan adalah dengan dibawah < 5. Adapun nilai VIF pada inner model untuk variabel Kemudahan sebesar 2,072 < 5, variabel Kepercayaan sebesar 1,906 < 5, dan variabel Pendapatan sebesar 1,173 < 5. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel tidak mengalami kolinieritas.

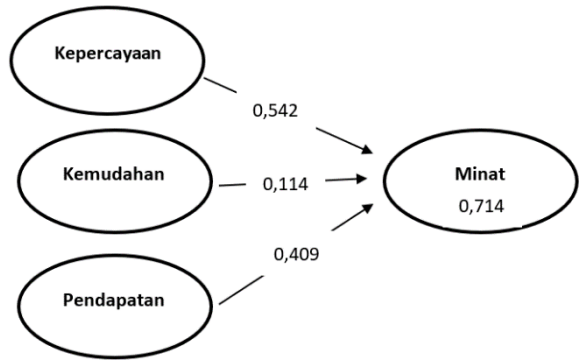
Tabel 3. Hasil Evaluasi Model Struktural

Variabel	Path Coefficient	T Statistiks	P Value	VIF
Kemudahan	0,114	1,489	0,137	2,072
Kepercayaan	0,542	6,437	0,000	1,906
Minat	0,409	5,996	0,000	1,173
Pendapatan				3

Sumber: Hasil Pengelolaan SmartPLS.40.

Selanjutnya uji *Path Coefficient* dilakukan menilai pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikan secara parsial. Nilai *Path Coefficient* yang mendekati 1 atau -1 menunjukkan pengaruh yang kuat. Diman niali *Path Coefficient* signifikan secara statistic jika nilai t lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Berdasarkan data diatas dapat dinaytakan bahwa variabel Kemudahan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Minat, dimana nilai *Path Coefficient* sebesar (0,114) dengan t statistic (1,489 < 1,96) dan p value (0,137 < 0,05).

Sedangkan variabel Kepercayaan dan Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Minat. Dimana pada variabel Kepercayaan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,542) dengan nilai t statistic sebesar (6,437 > 1,96) dan nilai p value (0,000 < 0,05). Selanjutnya variabel Pendapatan memiliki nilai *Path Coefficient* sebesar (0,409) dengan nilai t statistic sebesar (5,996 > 1,96) dan nilai p value (0,000 < 0,05). Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepercayaan dan Pendapatan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat. Hasil tersebut dapat dilihat melalui graphical output pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Graphical output Bootstrapping

Hasil Evaluasi Kecocokan & Kebaikan Model

Uji F-square

Untuk menguji pengaruh pada level structural dapat menggunakan nilai f-square. Adapun ketentuan yang diberlakukan untuk nilai f-square yaitu (0,02 rendah), (0,15 moderat) dan (0,35 tinggi). Nilai *f-square* variabel Kemudahan terhadap Minat sebesar 0,022 yang berada pada posisi rendah, untuk variabel Kepercayaan terhadap Minat sebesar 0,539 yang berada pada posisi tinggi sedangkan untuk variabel Pendapatan terhadap variabel Minat sebesar

0,500 yang juga berada pada posisi tinggi. Berikut Nilai *f-square* diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai *f-square*

	Kemuda han	Kepercay aan	Pendapa tan	Min at
Kemuda han				0,02 2
Kepercay aan				0,53 9
Pendapat an				
Minat				0,50 0

Sumber: Hasil Pengelolaan SmartPLS.40.

Uji Koefisien Determinasi *R-square*

Nilai *R-square* digunakan mengukur varians yang dijelaskan pada masing-masing konstruksi endogen, dan merupakan ukuran kekuatan model. Nilai *R-square* yang semakin tinggi menunjukkan tingkat akurasi prediktif yang semakin tinggi. Adapun ketentuan nilai *R-square* terdiri dari 0,25 katagori lemah, 0,50 katagori moderat dan 0,75 katagori substansial. Nilai *R-square* pada penelitian ini sebesar 0,714 yang berada pada posisi predictive power tingkat moderat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bahwa secara bersama-sama variabel kemudahan, Kepercayaan dan Pendapatan mampu memprediksi variabel Minat sebesar 71,4%. Berikut tabel hasil analisis data nilai *R-square*:

Tabel 5. Nilai *R-square*

	R- square	R-square adjusted
Kesejahteraan		
Falah	0,714	0,706

Sumber: Hasil Pengelolaan SmartPLS.40

Uji Root Mean Square Residual (SRMR)

Selain itu, nilai *Standarized Root Mean Square Residual* (SRMR) juga umum digunakan untuk mengukur kebaikan model atau fit model. Uji SRMR dilakukan dengan melihat perbedaan antara matrik korelasi data dengan matrik korelasi taksiran. Nilai SRMR yang ditentukan untuk menunjukkan model fit adalah dibawah $< 0,08$. Berdasarkan data diatas bahwa nilai SRMR sebesar $0,074 < 0,080$ yang menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kecocokan pada model yang dibangun.

Tabel 6. Nilai Root Mean Square Residual (SRMR)

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,074	0,074
d_ ULS	0,947	0,947
d_ G	0,380	0,380
Chi- square	201,996	201,996
NFI	0,781	0,781

Sumber: Hasil Pengelolaan SmartPLS.40.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap data. Hasil analisis menggunakan SEM-PLS menunjukkan hasil bahwa data penelitian ini memenuhi persyaratan dengan lulus uji model pengukuran, model strukturan dan Kecocokan & Kebaikan Model. Hasil analisis data menunjukkan secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikan sebesar 71,4%. Hal ini berarti bahwa variabel predictor mampu mempengaruhi variabel criterion dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk kedalam model penelitian yang dibangun.

Sedangkan secara parsial variabel kepercayaan merupakan variabel yang paling kuat mempengaruhi variabel minat dengan nilai *Path Coefficient* 0,542. dan nilai t statistic ($6,437 > 1,96$) sedangkan p value ($0,000 < 0,05$). Data ini memperlihatkan nilai terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepercayaan terhadap minat berdonasi pada UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat. Dimana ketikan terjadi perubahan pada variabel Kepercayaan akan meningkatkan secara signifikan variabel Minat berdonasi.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan (Mulyana *et al.*, 2019) kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi oleh muzakki. Temuan dalam penelitian (Darmawati & Iriani, 2021) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepentingan masyarakat, dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS

maka minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS juga meningkat.

Dimana kepercayaan merupakan kapasitas untuk menaruh kepercayaan seseorang pada sesuatu, hal itu dipengaruhi oleh elemen interpersonal dan antar organisasi, serta rasa integritas, kejujuran, dan kejujuran organisasi seseorang atau organisasi. Namun, isu yang sering muncul adalah ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah. Ketidakpercayaan ini muncul akibat kecurigaan warga bahwa lembaga tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak mampu menangani pengelolaan, pendistribusian, dan pengumpulan dana (Rahmawati & Nasrulloh, 2022). Memiliki pemahaman tentang fitur dan keunggulan suatu objek adalah definisi lain dari kepercayaan. Berdasarkan gagasan ini, kepercayaan dan pengetahuan saling terkait erat yang mengarah pada minat (Erpurini & Janah, 2022).

Kepercayaan yang dibangun oleh UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah dimulai dari transparansi dan akuntabel yang dilakukan dalam pengelolaan aktifitasnya. Dimana setiap bulan UPZ membuat laporan keuangan yang di publikasi untuk diketahui oleh semua pihak yang terkait. Selain itu, pihak UPZ juga secara inklusif memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun terkait pengelolaan UPZ.

Hasil penelitian ini juga secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempengaruhi variabel minat secara signifikan dengan nilai *Path Coefficient* 0,409. dan nilai *t statistic* (5,996 > 1,96) sedangkan *p value* (0,000 < 0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel pendapatan terhadap minat berdonasi pada UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat. Dimana nilai *t statistic* lebih besar dibandingkan nilai yang dipersyaratkan. Peningkatan pada variabel pendapatan akan meningkatkan secara signifikan variabel Minat berdonasi.

Penelitian ini membantah hasil penelitian yang dilakukan (Pospos, 2018) yang menyatakan pendapatan tidak mempengaruhi minat untuk

membayar zakat di Baitul Maal, Kota Langsa. Selanjutnya penelitian ini mendukung hasil penelitian (Nurkhin & Ahmad, 2019) dengan temuan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Islam menganjurkan agar kekayaan seseorang dibagi tidak hanya untuk konsumsi tetapi juga untuk berbagai amal seperti zakat, infak, shadaqah, dan lain sebagainya. Akibatnya, harta tidak dianggap sebagai hak manusia yang mutlak melainkan sebagai kebutuhan investasi untuk akhirat. Seorang Muslim harus dapat menggunakan harta miliknya dengan cara yang paling menguntungkan menurut hukum Islam. Peningkatan pendapatan meningkatkan kemungkinan untuk mendonasikan beberapa aset setelah menggunakannya untuk tujuan utama donasi (Harahap *et al.*, 2018).

Hasil selanjutnya yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara variabel kemudahan terhadap variabel minat berdonasi melalui UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi variabel minat dengan nilai *Path Coefficient* 0,114. dan nilai *t statistic* 1,489 atau lebih kecil dari 1,96 yang dipersyaratkan. Sedangkan *p value* 0,137 atau lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kemudahan terhadap minat berdonasi pada UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat.

UPZ STAI JM telah membuat berbagai kemudahan bagi para donatur yang ingin berdonasi dengan menyediakan posko. Selain itu, UPZ juga mengadakan program jemput donasi dengan mendatangi langsung para donatur dengan jadwal yang ditentukan. Kemudahan yang diberikan oleh UPZ untuk berdonasi berdasarkan hasil penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap minat berdonasi. Hal ini dikarenakan factor utama yang menentukan minat berdonasi melalui UPZ STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat adalah variabel kepercayaan dan pendapatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktifitas fundraising yang dilakukan unit pengumpul zakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat (UPZ STAI-JM) belum maksimal dengan berbagai kendala salah satunya minat berdonasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat berdonasi melalui UPZ STAI JM dipengaruhi oleh factor kepercayaan, pendapatan dan kemudahan sebesar 71,4%. Dimana secara parsial variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap minat berdonasi. Sedangkan variabel pendapatan juga mempengaruhi minat berdonasi secara signifikan. Selanjutnya penelitian ini memberikan fakta baru bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi variabel minat berdonasi.

Daftar Pustaka

- Chandra, A. A., Fuad, Z., & Juliati, S. Y. N. (2022). Implementation of Professional Zakat among ASN at BAZNAS , Langkat Regency in 2018-2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol. 5(2), 12865–12873. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5126>
- Darmawati, & Iriani, S. F. (2021). Analisis Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional. *International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2021*, 1(7), 1–10. <https://incoilsfdpdiktis2021.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/incoils/article/view/363>
- Erpurini, W., & Janah, W. S. (2022). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-commerce (Studi Kasus: Pembelian Produk Shopee.co.id pada Karyawan Borma Toserba Bandung). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 244–248. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.621>
- Febriyanni, R., & Sinaga, A. (2023). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Langkat. *CiDEA Journal*, 2(1), 60–74. DOI: <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i1.805>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. DOI: <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Harahap, M. A., Hafizh, M., Syafitri, N., & Putri, R. A. N. (2018). Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 265–277. DOI: <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i2.547>
- Hasanah, N., Imsar, I., & Suwandi, S. (2021). The Effectiveness of the Zakat, Infaq and Alms (ZIS) Fund Distribution Program in the Form of Scholarships for Underprivileged Muslim Students by the Amil Zakat Agency National (BAZNAS) Langkat Regency in 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 700–707. DOI: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.717>
- Istiqomah, & Fauzi, A. (2021). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 99–124. DOI: <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1456>
- Jufri, A., & Rafiqi, I. (2020). Investigasi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Pamekasan. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 177–199. DOI: <https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.480>

- Khairunnisa, Afif, Y. K., & Khairunnisa. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Masyarakat Membayar zakat Pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 43–51. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/194>
- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4), 1–10. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.29264/jiem.v3i4.3824>
- Nabilah, A., Bangun, U., & Athar, G. A. (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat. *Jurnal El Rayyan*, 2(April), 1–7. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/view/132>
- Nopiardo, W. (2018). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 1(1), 57. DOI: <https://doi.org/10.31958/imara.v1i1.991>
- Nurkhin, A., & Ahmad, a surya nugroho dan. (2019). Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. DOI: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pospos, A. F. F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat Di Baitul Maal Kota Langsa. *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155. DOI: <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v4i2.1096>
- Rahmawati, A. A. D., & Nasrulloh, N. (2022). Implementation Of E-Sedekah Via Gopay In LAZISMU Bojonegoro In Increasing Interest In Giving To The Community. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(2), 211. DOI: <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i2.11501>
- Siagian, S., & Marliyah. (2021). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Baznas Kabupaten Langkat. *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 5(2), 218–234. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i2.17>